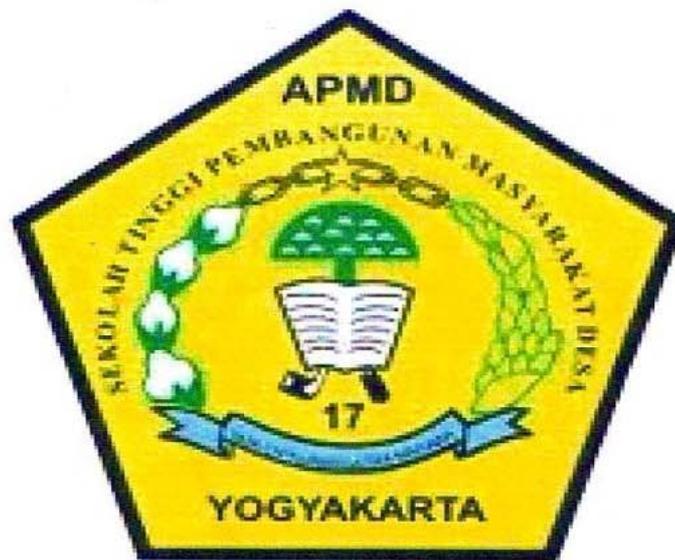


**UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DESA MELALUI KELOMPOK TANI TANJUNG  
ANOM DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN  
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

**RICHARDO K. AIM**

**10522316**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2016**



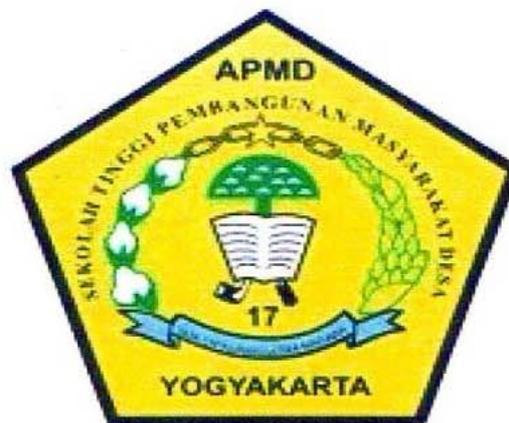
**UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DESA MELALUI KELOMPOK TANI TANJUNG  
ANOM DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN  
SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Derajat Kesarjanaan

Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan

Di STPMD "APMD" Yogyakarta



**DISUSUN OLEH**

**RICHARDO K. AIM**

**10522316**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2016**



## HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DIPERTAHANKAN  
DI DEPAN TIM PENGUJI PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
STPMD "APMD" YOGYAKARTA

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 17 Februari 2016  
Pukul : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

### TIM PENGUJI

Nama:

Tandatangan:

1. Utami Sulistiana, SP, M.P

Ketua / Pembimbing

2. Dra. Sri Utami, M.Si

Penguji Samping I

3. Ir. Muhammad Barori, M.Si

Penguji Samping II

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNANAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA

2016

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Richardo K Aim  
NIM : 10522316  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Richardo K Aim

## **MOTTO**

Hidup Tidak Menghadiah

Kepada Manusia Tua

## PERSEMBAHAN

HALELUYAH.....

Puji Syukur Kepada Tuhan karna dengan segala berkat dan karuniaNya yang dilimpahkan bagi saya hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang-orang yang selalu memotivasi saya dan yang berada disaat susah dan senang, suka dan duka, tawa dan tangis, yang pasti kalian adalah orang-orang terhebat bagi saya karna kalian telah menjadi bagian dari sejarah hidup, dalam meraih cita demi masa depan.

Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Bagi kedua Orangtua yang selalu memberi dorongan dan motifasi untuk menyelesaikan Studi ini.
- Istri dan Anak ,yang selalu menemani saya dalam segala hal susah mapun di jogja.
- Bagi Kakak-kakak dan Adik-adik saya
- Bagi para sahabat-sahabat seperjuangan
- Bagi semua kawan dan sahabat di Kampus STPMD "APMD" Yogyakarta yang selalu mengisi hari-hari ku selama ini. Trimakasih buat dukungan dan persahabatan yang pernah terjalin, semoga persahabatan ini akan selalu terjalin selamanya.
- Dan bagi Almamater saya STPMD "APMD" Yogyakarta; Trimakasih buat Ilmu dan Pengetahuan-pengetahuan yang diberikan dan/atau didapatkan selama proses perkuliahan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya yang berlimpah, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada jenjang Strata Satu (S1). Dengan Judul penelitian ini **UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DESA MELALUI KELOMPOK TANI TANJUNG ANOM** (*Studi Peneliatian Deskriptif Kualitati di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupeten Sleman, Provinsi DIY*)

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Maka dengannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Habib Muksin, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
3. Bapak Utami Sulistiana, SP, M.P selaku Dosen Pembimbing/Penguji yang telah mengarahkan dalam penulisan Skripsi ini.
4. Dosen Penguji Skripsi, Dra. Sri Utami, M.Si selaku Penguji Samping I dan Ir. Muhammad Barori, M.Si selaku Penguji Samping II.
5. Bagi Kepala Desa Sumberagung dan semua perangkat Desa Sumberagung
6. Masyarakat Desa Sumberagung khususnya Kelompok Tani Tanjung Anom

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat karunia dan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 17 Februari 2015  
Penyusun

Richardo K. Aim  
1052316

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kerangka Konseptual .....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
G. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian .....	21
2. Unit Analisis .....	21
3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
a) Observasi.....	22
b) Wawancara.....	23
c) Dokumentasi .....	23
4. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB II DESKRIPSI DESA SUMBERAGUNG .....</b>	<b>25</b>
A. Data Geografis Desa .....	25
B. Data Demografis Desa .....	28
C. Keadaan Ekonomi .....	32

D. Sarana Prasarana Umum .....	35
E. Pemerintah Desa dan Struktur Pemerintah Desa .....	41
<b>BAB III Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kelompok Tani Tanjung Anom Di Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Informan.....	50
B. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kelompok Tani Tanjung Anom Di Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta .....	52
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
INTERVIEW GUIDE	

## DAFTAR TABEL

Tebel 1 Penggunaan Lahan Di Desa Sumberagung .....	27
Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	28
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelompok Pendidikan.....	29
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kelompok Tenaga Kerja.....	29
Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	30
Tabel 6 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	31
Tabel 7 Jumlah Peraturan Desa .....	32
Tabel 8 Mata Pencarian Penduduk Desa Sumberagung .....	33
Tabel 9 Kehidupan Perekonomian di Desa Sumberagung.....	34
Tabel 10 Sarana Peribatan di Desa Sumberagung .....	36
Tabel 11 Sarana Pendidikan Di Desa Sumberagung.....	36
Tabel 12 Sarana Kesehatan Di Desa Sumberagung .....	37
Tabel 13 Sarana Jalan dan Jembatan di Desa Sumberagung.....	38
Tabel 14 Sarana Komunikasi dan Informasi di Desa Sumberagung.....	39
Tabel 15 Sarana Air Bersih Dan Sinitasi .....	40
Tabel 16 Daftar Kepala Dukuh Desa Sumberagung .....	47
Tabel 17 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 19 Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	49
Tabel 20 Informan Berdasarkan Umur .....	49

## ABSTRAK

Strategi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan sektor pertanian di pedesaan merupakan langkah konkrit mewujudkan Indonesia yang lebih sejahtera. Pemerintah Desa berperan penting dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui kelompok tani. Keberdayaan masyarakat adalah unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan (*survive*) dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat ini menjadi sumber dari apa yang dalam wawasan politik pada tingkat nasional disebut ketahanan nasional. Memberdayakan masyarakat adalah peran yang diambil untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Hendratmoko dan Marsudi, 2010). Melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggambarkan apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui Kelompok Tani Tanjung Anom apakah upaya-upaya pemberdayaan yang dilakukan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sumberagung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, unit analisisnya yaitu Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik kualitatif yaitu dengan cara pengumpulan data kemudian data tersebut dianalisis dari awal sampai akhir dengan menggunakan cara pengumpulan data, identifikasi data data dan interpretasi data lalu diambil kesimpulan untuk mengetahui Bagaimana Upaya Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Melalui Kelompok Tani Tanjung Anom di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Dalam proses pemberdayaan itu terjadi proses pembelajaran artinya pemberdayaan dimaknai sebagai proses pembelajaran, saling bertukar pengalaman, ketrampilan antara fasilitator dan para anggota kelompok tani Tanjung Anom berkedudukan setara sehingga terjadi proses pembelajaran yang dialogis yang mampu menumbuhkan kesadaran (sikap), pengetahuan dan pengetahuan baru yang mampu mengubah perilaku kelompok Tani Tanjung Anom di Desa Sumberagung ke arah kegiatan dan kehidupan yang lebih sejahteraan setiap anggota. Proses pemberdayaan yang terjadi menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan adanya kegiatan pemberdayaan yang partisipatif serta melibatkan semua lapisan masyarakat terutama keterlibatan perempuan dalam kelompok tani guna ikut berperan aktif dalam kegiatan peningkatan ekonomi keluarga. Peran pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten melalui BP3K mempunyai peran yang sangat penting untuk menyelesaikan masalah ini dan bertindak sebagai penengah dalam mencari solusi atas permasalahan ini dan penguatan kapasitas anggota maupun kelompok sangat diperlukan guna menata dan penguatan kemampuan yang dimiliki guna mendukung keberlanjutan kegiatan kelompok tani Tanjung Anom dalam mencapai tujuan yakni kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Tani**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Strategi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan sektor pertanian di pedesaan merupakan langkah konkrit mewujudkan Indonesia yang lebih sejahtera. Desa Sumberagung adalah salah satu desa yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman dan Desa Sumberagung sebagian besar penduduknya adalah petani dan hasil pertanian merupakan sumber penghasilan penduduknya. Desa Sumberagung sampai saat ini masih dihadapkan dengan beberapa masalah yang sangat dilematis, yaitu masalah proses produksi dan masalah pasca produksi pertanian mereka. Masalah pasca produksi adalah masalah ketika petani dihadapkan dengan tuntutan akan peningkatan hasil produksi dan tuntutan peningkatan pendapatan dari hasil pertaniannya, yakni berkaitan dengan kebutuhan pasar yang besar namun masih rendahnya harga jual hasil pertanian di pasaran dan tidak adanya peran dari pemerintah untuk menyediakan pasar agar petani nantinya tidak sulit untuk menjual hasil pertaniannya. Sedangkan masalah proses produksinya adalah ketika petani menerapkan sistem pertanian mereka terkendala pada mahalnya biaya produksi, yani yang berkaitan dengan masih tingginya biaya produksi petani seperti pupuk, bibit, obat dan alat pertanian lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya tingkat produksi pertanian yang bisa dihasilkan oleh petani setiap

masa panennya. Dan permasalahan belum adanya subsidi pupuk, bibit dan obat yang diberikan oleh pemerintah selama ini menyebabkan daya beli petani masih kurang untuk mendapatkan kualitas pupuk, bibit dan obat yang baik, tentunya hal ini berpengaruh pada masih kurangnya hasil panen dan minimnya pendapatan yang diperoleh oleh para petani di Desa Sumberagung.

Selanjutnya, dalam upaya peningkatan yang dilakukan selama ini yakni dari unit Kelompok Tani di Desa Sumberagung telah banyak memberikan kontribusi yang baik terhadap pengembangan pertanian yakni dalam bentuk pengadaan atau penyediaan pupuk, bibit dan obat, adanya modal usaha yang diperuntukan bagi anggota kelompok tani dan dalam hal pengelolaan hasil panen dengan adanya fasilitasi contohnya dalam bentuk pengelolaan gabah menjadi beras siap jual dengan menggunakan mesin yang diperuntukan bagi anggota kelompok tani, namun tentunya masih kurangnya perhatian dan campur tangan dari pemerintahan Desa, yang mengakibatkan kurang cepatnya pertumbuhan pertanian di Desa. Kelompok tani selama ini cenderung berjalan sendiri, hal ini nampak dari kegiatan yang dilaksanakan selama ini yang belum adanya keterlibatan langsung dari pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah. Untuk mengembangkan pertanian mereka masih mengandalkan modal yang didapat dari dana kelompok yakni dari iuran anggota kelompok tani, yang mana dana ini nantinya diperuntukkan untuk membeli pupuk, obat dan bibit unggul ataupun untuk biaya-biaya keperluan kelompok lainnya. Permasalahan lain yang masih menjadi penghambat dalam upaya pengembangan pertanian yakni berkaitan dengan fasilitas alat-alat pertanian

seperti mesin penggiling padi yang belum ada dan/atau memadai, oleh karenanya masyarakat tani padi biasanya menyewa untuk dapat memproses padi menjadi beras dan bisa menjualnya ke pasar. Karena apabila tidak diolah maka penjualannya akan berbentuk gabah dan tentunya akan merugikan para petani, hal ini dikarenakan harga gabah di pasar sangat rendah yaitu Rp 3.200 sampai Rp 4.500.

Pemerintah Desa sebaiknya berperan penting dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Keberdayaan masyarakat adalah unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan (*survive*) dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat ini menjadi sumber dari apa yang dalam wawasan politik pada tingkat nasional disebut ketahanan nasional. Memberdayakan masyarakat adalah peran yang diambil untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Hendratmoko dan Marsudi, 2010). Berpijak pada konsep tersebut, maka pemerintah desa mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat secara ekonomi melalui pembinaan kelompok tani.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Pemerintah Daerah dan/atau pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan petani antara lain: program peningkatan ketahanan pangan, program pengembangan agribisnis,

program peningkatan kesejahteraan dan kemampuan teknologi petani, program peningkatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana pengairan, program tertib pemanfaatan dan penggunaan tanah dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan bidang pertanian serta program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan penguatan kelembagaan.

Pelaksana pembangunan pertanian adalah petani itu sendiri, oleh karena itu petani dalam melaksanakan pembangunan pertanian agar berjalan dengan baik maka perlunya perhatian dari pemerintah untuk memberikan bantuan dan/atau memberikan fasilitasi dalam bidang peningkatan pertanian dengan pengadaan penyuluhan dan/atau sosialisasi-sosialisasi kepada petani terkait dengan bagaimana cara menanam dengan baik dan juga perlunya bantuan dengan memberikan bantuan pupuk, obat dan bibit unggul, dan tentunya menyediakan pasar bagi penyaluran hasil pertanian.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk menggambarkan apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui Kelompok Tani Tanjung Anom apakah upaya-upaya pemberdayaan yang dilakukan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sumberagung, dengan melihat kondisi pertanian yang masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani Desa Sumberagung. Hasil pertanian yang dihasilkan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup, hal ini terlihat dari masih tingginya harga pupuk, obat, dan bibit dan tentunya masalah penjualan dan/atau pasar yang tidak ada. Hal ini

terlihat karna kurangnya peran pemerintah Daerah yang kurang tanggap melihat kondisi pertanian di Desa Sumberagung. Sehingga Sebaian besar masyarakat harus bekerja di luar sektor pertanian untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas pemaparan dari latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Upaya Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Melalui Kelompok Tani Tanjung Anom di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya pemberdayaan Ekonomi masyarakat Tani di Desa Sumberagung melalui Kelompok Tani Tanjung Anom

## **D. Manfaat Penelitian**

### a) Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis yakni sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh sehingga dapat menambah wawasan dalam berpikir dan dapat menganalisa

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purbathin Hadi. 2010. Konsep *Peberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat.
- Dwipayana, Ari AAGN, 2004, *Membangun Good Governance di Desa*, Institute For Research And Empowerment (IRE Press), Yogyakarta.
- Eko Sutoro, 2004, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. APMD Press, Yogyakarta.
- H.B. Sutopo. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teoridan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret.
- Hendratmoko dan Marsudi, Hidup. 2010, *Analisis Tingkat Keberdayaan Sosial Ekonomi Nelayan Tangkap Di Kabupaten Cilacap*. Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi Vol. 6 No. 1 Edisi Mei 2010.
- Moleong, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya. Jln. Ibu Inggit Garnasih No.40, Bandung.
- Prawoto, Nano 2012. *Modul Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 8
- Patton, 1980, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bnadung
- Said. dkk, (2012). *Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani Kakao Mnuju Lembaga Tani Mandiri*. Jurnal Pemberdayaan Kelompok Tani Mandiri, Volume 2
- Sadono, Dwi, 2008. *Pemberdayaan Petani; Paradigma baru penyuluhan petani di Indonesia*. Jurnal Penyuluhan, Volume 4
- Sutoro Eko. 1997. *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*. AMP Press. Yogyakarta.
- Sumodiningrat Gunawan dan Wulandari Ari, 2015. *Menuju Ekonomi Berdikari*. Media Perssindo, Jln. Cempaka Putih No.8 Deresan CT X Gejayan, Yogyakarta
- Thomas Widodo, dkk. 2007. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Redaksi Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No. 2 Yogyakarta. Volume 3

Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Wijaya, A. W. 2002. *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa Menurut Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1979 (Sebuah Tinjauan)*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.

Balai *Penyuluhan Pertanian, perikanan, dan Perhutanan Kabupaten Bantul kecamatan Moyudan , Yogyakarta*

**Sumber lain:**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/KPTS/OT.160/4/ 2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

<https://www.Merdeka.com> (19 April 2015)